

Analisis Linguistik dalam Lirik Lagu “Asmalibrasi” yang di Populerkan Oleh Soegi Bornean

Adzra Azizah^{*1}, Adjeng Wulandari²

^{1,2}Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Bandung, Indonesia

adzraazzh5@gmail.com¹ Adjengwulandari99@gmail.com²

Alamat: Jl. Tamansari No.1, Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116

Korespondensi penulis : adzraazzh5@gmail.com*

Abstract. *This study aims to analyze the linguistic aspects of the lyrics of the song "Asmalibrasi" by Soegi Bornean. Through an analysis of diction, style, sentence structure, and theme, this study attempts to reveal the beauty and depth of meaning contained in the lyrics of the song. The results of the study indicate that the lyrics of the song "Asmalibrasi" are rich in creative and effective use of language, and raise universal themes that are relevant to the socio-cultural context. This study is expected to contribute to the study of Indonesian language and literature, as well as become a reference for musicians, poets, and lyricists in creating higher quality works.*

Keywords: *Linguistic Analysis, Song Lyrics, Asmalibrasi, Soegi Bornean, Diction, Style, Sentence Structure, Theme.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek linguistik dalam lirik lagu "Asmalibrasi" karya Soegi Bornean. Melalui analisis terhadap diksi, gaya bahasa, struktur kalimat, dan tema, penelitian ini berusaha mengungkap keindahan dan kedalaman makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu "Asmalibrasi" kaya akan penggunaan bahasa yang kreatif dan efektif, serta mengangkat tema-tema universal yang relevan dengan konteks sosial budaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian bahasa dan sastra Indonesia, serta menjadi rujukan bagi para musisi, penyair, dan penulis lirik lagu dalam menciptakan karya-karya yang lebih berkualitas.

Kata Kunci : Analisis Linguistik, Lirik Lagu, Asmalibrasi, Soegi Bornean, Diksi, Gaya Bahasa, Struktur Kalimat, Tema.

1. PENDAHULUAN

Dalam lanskap musik Indonesia, lagu "Asmalibrasi" karya Soegi Bornean telah berhasil mencuri perhatian dan mengukuhkan posisinya sebagai salah satu karya yang ikonik. Keindahan lirik lagu ini, yang sarat akan makna dan nuansa puitis, telah memikat hati banyak pendengar. Melalui penelitian ini, kita akan menyelami lebih dalam keunikan bahasa yang digunakan dalam lirik "Asmalibrasi" dengan tujuan untuk mengungkap keindahan dan kedalaman makna yang ingin disampaikan oleh penciptanya (Reinaldo & Muhammad Taufik, 2024).

Analisis linguistik yang akan dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan berbagai aspek kebahasaan yang terkandung dalam lirik lagu "Asmalibrasi". Dengan demikian, kita dapat memahami bagaimana pemilihan kata, struktur kalimat, dan gaya bahasa yang khas dalam lirik lagu ini berkontribusi dalam menciptakan efek estetika dan menyampaikan pesan yang mendalam (Nur Sherina Sopianti & Arif Firmansyah, 2023).

Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi studi sastra dan linguistik, khususnya dalam bidang analisis teks lagu. Dengan memahami mekanisme bahasa yang digunakan dalam lirik lagu, kita dapat mengapresiasi lebih dalam karya seni musik dan memahami bagaimana bahasa dapat digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan emosi, ide, dan pengalaman manusia.

Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para musisi, penyair, dan penulis lirik lagu dalam menciptakan karya-karya yang lebih berkualitas. Dengan memahami prinsip-prinsip linguistik yang mendasari keindahan lirik lagu, mereka dapat mengembangkan kreativitas dan menghasilkan karya-karya yang lebih bermakna (Mufidah Imroatul Afi et al., 2023).

Sebagai penutup, penelitian ini merupakan upaya untuk menggali lebih dalam keindahan dan kekayaan bahasa Indonesia yang termanifestasi dalam karya seni musik. Dengan menganalisis lirik lagu "Asmalibrasi", kita tidak hanya mengapresiasi karya seni ini, tetapi juga turut melestarikan kekayaan bahasa Indonesia dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Data yang dianalisis adalah seluruh lirik lagu "Asmalibrasi". Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengklasifikasikan berbagai unsur kebahasaan yang terdapat dalam lirik, seperti:

- a. Diksi: Pilihan kata yang digunakan, termasuk kata-kata konotatif dan majas.
- b. Gaya bahasa: Penggunaan berbagai macam gaya bahasa seperti metafora, personifikasi, hiperbola, dan sebagainya.
- c. Struktur kalimat: Pola kalimat yang digunakan, apakah sederhana, majemuk, atau kompleks.
- d. Tema: Tema utama yang diangkat dalam lirik lagu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Diksi dan Konotasi

Salah satu ciri khas lirik lagu "Asmalibrasi" adalah penggunaan diksi yang unik dan tidak konvensional. Soegi Bornean dengan cermat memilih kata-kata yang jarang digunakan dalam percakapan sehari-hari, menciptakan nuansa puitis yang khas dan membekas di benak pendengar. Analisis terhadap pilihan kata yang tidak umum ini mengungkap kekayaan

imajinasi pencipta lagu dalam mengeksplorasi bahasa Indonesia (Aulia Fitriani et al., 2023). Soegi Bornean menciptakan lagu-lagu yang di sertai lirik lagu sebagai bahasa untuk menyampaikan pesannya, pada lirik lagu-lagu Soegi Bornean maka peneliti akan mengelompokan diksi berdasarkan konotasi dan denotasi berikut lirik lagu yang di bahas:

Asmalibrasi

Asmara telah terkalibrasi frekuensi yang sama

Saatnya 'tuk mengikat janji merangkum indahny

Laras rasa nihil ragu

Biar, biarlah merayu di ruang biru

Bias kita jadi taksu gairah kalbu mendayu

Sabda diramu

Jadikan hanya akusatu-satunya

Sang garwa pambage, sang pelipur lara

Nyanyikan 'kukidung setia

Kini saatnya merangkai binar asmara

Melebur 'tuk satukan ego dalam indahny

Berdansa dalam bahtera mahligai rasa

Merajut ketulusan jiwa

Mengabdi dalam indahny kalbu

Mengukir ruang renjana selamanya

Diksi konotasi (1) asmara terkalibrasi frekuensi yang sama; (2) mengikat janji merangkum indahny; (3) laras rasa nihil ragu; (4) merayu di ruang biru; (5) bias kita jadi taksu gairah kalbu mendayu; (6) sabda diramu; (7) sang garwa pambage; (8) kidung setia; (9) merangkai binar asmara; (10) melebur tuk satukan ego; (11) berdansa dalam bahtera; (12) merajut ketulusan jiwa; (13) mengukir ruang renjana. Kutipan yang pertama adalah “asmara telah terkalibrasi frekuensi yang sama”, frasa tersebut menunjukan sepasang kekasih yang saling mencintai atau kecocokan antara sepasang kekasih dalam sesuatu halnya seperti pemikiran, hobi, kesukaan, dll jika di dalam bahasa gaul penyebutannya sefrekuensi. kutipan yang kedua adalah “mengikat janji merangkum indahny” frasa tersebut menunjukan sepasang kekasih yang saling berjanji untuk bahagia bersama, kutipan yang ketiga adalah “ laras nihil ragu” menggambarkan keselarasan tanpa keraguan, kutipan yang keempat adalah “merayu di ruang biru” yang menggambarkan keromantisan, kutipan yang kelima adalah “ bias kita jadi taksu gairah kalbu mendayu” menggambarkan perasaan yang semakin mendalam, kutipan yang

keenam adalah “sabda diramu” menggambarkan tentang satu kesatuan cinta, kutipan yang ke tujuh adalah “sang garwa pembage” menggambarkan tentang sepasang kekasih yang saling melengkapi, saling berbagi dan saling mendukung, kutipan yang ke delapan adalah “kidung setia” menggambarkan kesetiaan, kutipan kesembilan adalah “merangkai bina asmara” menggambarkan tentang membangun perjalanan kisah cinta, kutipan yang kesepuluh adalah “melebur tak satukan ego” menggambarkan tentang kisah cinta yang menyatu tidak mementingkan ego masing-masing, kutipan kesebelas adalah “berdansa dalam bahtera” menggambarkan sepasang kekasih yang menjalani hidup bersama dengan penuh kebahagiaan, kutipan yang kedua belas adalah “merajut ketulusan jiwa” menggambarkan menyatukan ketulusan hati, kutipan yang ketiga belas adalah “mengukir ruang renjana” menggambarkan cinta sejati yang perlu di rawat atau di pelihara sepanjang hidup.

Melalui pemilihan kata-kata yang unik tersebut, Soegi Bornean berhasil menghadirkan makna tersirat atau makna konotatif yang melampaui makna denotatif (makna kamus). Setiap kata dalam lirik lagu seolah-olah memiliki lapisan makna yang berkelindan, menciptakan ruang interpretasi yang luas bagi pendengar. Makna konotatif ini bisa bersifat emosional, sosial, atau bahkan filosofis, tergantung pada konteks penggunaannya dalam lirik lagu (Yohanis & Dwivayani, 2024).

Pilihan diksi yang cermat ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keseluruhan makna lagu. Kata-kata yang dipilih tidak hanya membentuk irama dan ritme lagu, tetapi juga menciptakan atmosfer emosional yang mendalam. Selain itu, pemilihan kata yang tidak biasa juga memicu imajinasi pendengar dan mendorong mereka untuk merenungkan makna yang terkandung dalam lirik lagu. Dengan demikian, pemilihan diksi yang tepat menjadi salah satu kunci keberhasilan Soegi Bornean dalam menciptakan lirik lagu yang puitis dan penuh makna.

Gaya Bahasa

Salah satu aspek yang menarik dalam analisis lirik lagu "Asmalibrasi" adalah penggunaan gaya bahasa yang kaya dan variatif. Soegi Bornean dengan mahir memanfaatkan berbagai jenis majas seperti metafora, personifikasi, dan hiperbola untuk memperkaya makna dan menciptakan imaji yang kuat dalam lirik lagunya. Lirik dalam lagu “Asmalibrasi” karya Soegi Bornean memiliki ciri khas dalam susunan kata-kata serta gaya bahasa yang disampaikannya. Sehingga menjadi menarik karena gaya bahasa tersebut memberikan efek keindahan dalam lagu-lagunya. Dian Uswatun Hasanah dkk (2019:3) mengatakan gaya bahasa membantu penyair dalam melukiskan ide-idenya, sehingga dapat diterima masyarakat.

Dengan menggunakan metafora, misalnya, Soegi Bornean mampu membandingkan satu hal dengan hal lain yang berbeda secara langsung, sehingga menciptakan gambaran yang lebih hidup dan mendalam. Personifikasi juga sering digunakan untuk memberikan sifat-sifat manusia kepada benda mati atau konsep abstrak, sehingga menciptakan kesan yang lebih personal dan emosional. Sementara itu, hiperbola digunakan untuk melebih-lebihkan suatu hal dengan tujuan untuk menekankan suatu perasaan atau ide (Yosie Irviani, 2022).

Beberapa kutipan lirik lagu Asmalibrasi ini menggunakan salah satunya Bahasa sansakerta, yaitu bahasa klasik Indo-Arya yang berasal dari India kuno. Bahasa ini memiliki struktur gramatikal yang kompleks dan kaya, serta digunakan secara luas dalam literatur, agama, dan filosofi Hindu dan Buddha. Bahasa Sansekerta memiliki kekayaan kosakata, makna dan filosofis, serta keindahan struktur yang menghadirkan daya tarik tersendiri. Penggunaan Bahasa ini menjadikan salah satu khas mereka dalam menciptakan lagu-lagunya terutama dalam lagu mereka yang paling populer ini, "Asmalibrasi".

Penggunaan majas-majas tak luput menjadi bagian dalam lagu tersebut, hal ini tidak hanya memperkuat makna yang ingin disampaikan, tetapi juga menciptakan efek estetika yang tinggi. Gaya bahasa yang beragam membuat lirik lagu "Asmalibrasi" menjadi lebih menarik dan berkesan. Imaji yang kuat yang tercipta melalui penggunaan majas mampu membangkitkan emosi pendengar dan mengajak mereka untuk ikut merasakan apa yang dirasakan oleh pencipta lagu.

Struktur Kalimat

Selain pemilihan diksi dan gaya bahasa, struktur kalimat yang digunakan dalam lirik lagu "Asmalibrasi" juga patut diperhatikan. Analisis terhadap pola kalimat yang digunakan, baik itu sederhana, majemuk, maupun kompleks, dapat mengungkapkan bagaimana pencipta lagu membangun ritme, irama, dan makna dalam liriknya (Aulia Fitriani et al., 2023).

Penggunaan kalimat sederhana, misalnya, dapat menciptakan kesan yang lugas dan mudah diingat. Kalimat majemuk, di sisi lain, dapat memberikan nuansa yang lebih kompleks dan mendalam. Sementara itu, kalimat kompleks dapat digunakan untuk membangun hubungan sebab-akibat atau menyajikan informasi yang lebih rinci (Yohanis & Dwivayani, 2024).

Struktur kalimat yang bervariasi ini tidak hanya mempengaruhi ritme dan irama lagu, tetapi juga mendukung penyampaian makna lirik. Kalimat pendek dan padat dapat menciptakan kesan yang kuat dan membekas, sedangkan kalimat panjang dan kompleks dapat digunakan untuk membangun suasana yang lebih dramatis atau melankolis. Selain itu,

penggunaan kalimat tanya atau seru juga dapat menciptakan efek emosional yang kuat pada pendengar.

Tema

Salah satu aspek penting dalam analisis lirik lagu "Asmalibrasi" adalah identifikasi tema utama dan tema-tema pendukung yang diangkat. Dengan memahami tema sentral yang ingin disampaikan, kita dapat menggali lebih dalam makna yang terkandung dalam setiap lirik (Yohanis & Dwivayani, 2024).

Tema utama dalam lagu "Asmalibrasi" umumnya berpusat pada **cinta, hubungan, dan komitmen**. Namun, di balik tema utama ini, terdapat berbagai tema pendukung yang saling berkaitan, seperti keindahan cinta, keraguan dalam hubungan, serta pencarian akan kebahagiaan bersama (Iser, 2024).

Asmalibrasi ini adalah judul lagu yang berasal dari penggabungan dari kata “Asmara” dan “Kalibrasi” yang mana judul ini merupakan akromin dari “asmara tlah terkalibrasi” yang berarti cinta telah sampai pada keselarasan. Arti dalam judul ini memiliki makna tentang sepasang insan yang menjalin asmara dan akan melanjutkan pada kesempurnaan cinta, yaitu jenjang pernikahan.

Menariknya, tema-tema yang diangkat dalam lagu ini sangat relevan dengan konteks sosial dan budaya pada saat lagu diciptakan. Tema cinta dan hubungan merupakan tema universal yang selalu menarik minat manusia, namun cara penyampaiannya seringkali dipengaruhi oleh nilai-nilai dan pandangan yang berlaku di masyarakat pada saat itu (Yosie Irviani, 2022). Dengan demikian, analisis terhadap tema lagu ini dapat memberikan kita wawasan tentang nilai-nilai yang dihargai oleh masyarakat pada masa tersebut.

Penggunaan Majas

Majas dalam bahasa Indonesia adalah suatu gaya bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang indah, menarik, atau lebih berkesan. Majas sering digunakan dalam karya sastra seperti puisi, cerpen, atau novel, tetapi juga dapat ditemukan dalam pidato, tulisan sehari-hari, ataupun lagu seperti pada lagu Asmalibrasi ini.

Adapun tujuan penggunaan majas pada lagu ini adalah:

1. Memberikan efek emosional kepada penonton atau pendengar.
2. Memperdalam pesan tertentu yang tersirat maupun tersurat.
3. Menyampaikan ide secara tidak langsung dengan cara yang lebih menarik.

Majas Hiperbola

Majas hiperbola adalah semacam gaya bahasa yang mengandung sesuatu pernyataan yang berlebihan dengan membesar-besarkan suatu hal atau gaya bahasa yang menggaris bawahi suatu gagasan dengan ungkapan yang berlebihan. Pada lirik lagu “Asmalibrasi” karya Soegi Bornean majas hiperbola terdapat pada bait ke sebelas yaitu “melebur ‘tuk satukan ego dalam indahny”. Kata “melebur” diidentifikasi menjadi salah satu kata yang menggunakan majas hiperbola karena memiliki arti suatu secara berlebihan.

Majas Metafora

Majas metafora adalah pemakaian kata-kata yang mana itu bukanlah arti sesungguhnya, melainkan sebagai perumpamaan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa majas metafora adalah majas yang membandingkan suatu hal karena adanya kesamaan sifat. Majas metafora tergambar pada bait pertama terutama pada frasa “asmara terkalibrasi”. Pada frasa tersebut membandingkan sifat dari kata “asmara” dengan sesuatu yang dapat ditimbang atau ditakar. Begitupun pada bait kedua juga terdapat majas metafora tepatnya pada frasa “mengikat janji” serta “merangkum indahny”. Pada frasa tersebut membandingkan kata “janji” dengan suatu benda yang dapat diikat. Begitupun dengan kata “indahny” yang dibandingkan dengan suatu kalimat, paragraf atau teks yang dapat dirangkum. Begitu pula dengan bait ke empat tepatnya pada frasa “merayu di ruang biru”. Pada frasa tersebut “ruang biru” disana menggambarkan suatu tempat yang indah dan damai.

Majas metafora berikutnya terdapat pada bait ke enam yaitu “sabda diramu”.

Majas Alegori

Majas Alegori adalah majas yang menjelaskan maksud tanpa secara harfiah. Majas ini menggunakan gambaran yang lebih luas dalam menyampaikan suatu pesan secara tidak langsung. Dalam lagu Asmalibrasi yang terdapat Majas alegori terdapat pada lirik “Nyanyikan ku kidung setia” yang mana secara arti seseorang yang ingin mendengar puisi puisi romansa tetapi dalam makna tersirat adalah ia ingin mendengar janji setia atau janji pernikahan yang diucapkan oleh sang kekasih. “Mengukir ruang renajana selamanya” memiliki makna kiasan karena dalam lirik tersebut merupakan suatu ungkapan ingin menjalin ruang kasih dan cinta yang tidak terbatas dalam artian pernikahan. Majas alegori ini terdapat juga pada lirik lainnya yaitu, “Merajut ketulusan jiwa”, “bias kita jadi taksa”.

Majas Simile

Majas simile adalah majas perbandingan yang menggunakan kata pembanding langsung untuk menunjukkan maksud dan tujuan. “mengikat janji merangkum indahny” bermaksud menggambarkan janji yang diikat seperti merangkum indahny.

4. KESIMPULAN

Analisis linguistik terhadap lirik lagu "Asmalibrasi" telah mengungkapkan kekayaan bahasa dan keindahan estetika yang terkandung di dalamnya. Penggunaan diksi yang cermat, gaya bahasa yang variatif, dan struktur kalimat yang menarik menjadikan lirik lagu ini tidak hanya sekedar kumpulan kata, tetapi juga sebuah karya seni yang mampu menggugah emosi pendengar.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Soegi Bornean berhasil menciptakan lirik lagu yang kaya makna melalui pemilihan kata-kata yang unik dan konotatif, penggunaan majas yang efektif, serta struktur kalimat yang bervariasi. Tema cinta dan hubungan yang diangkat dalam lagu ini juga sangat relevan dengan konteks sosial budaya pada masanya.

Hasil dari proses analisis pada lirik lagu Asmalibrasi yang dipopulerkan oleh Soegi Bornean yaitu lagu ini bermakna tentang sebuah pesan pesan dalam pernikahan, semua baris dalam lirik lagu “Asmalibrasi” mengandung gaya bahasa diantaranya ada majas, kiasan, dan frasa. Majas yang digunakan pada setiap bait antara lain majas metafora, asosiasi, hiperbola, simile, dan majas alegori.

Penelitian ini memiliki implikasi yang luas bagi kajian bahasa dan sastra Indonesia. Pertama, penelitian ini membuktikan bahwa bahasa Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk digunakan sebagai media ekspresi seni. Kedua, analisis ini dapat menjadi model bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin menganalisis teks-teks lagu populer lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Fitriani, D. S., Linggi, A. D., Masyita, D., Tandjung, A. R., Dewangga, A., & Nurhayati, E. (2023). Analisis stilistika pada lirik lagu “Asmalibrasi” Soegi Bornean. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(12), 768–774. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i12.830>
- Danindra, S., Aulia Fitriani, D., Linggi, A. D., Tandjung, A. R., Masyita, D., Dewangga, A., & Nurhayati, E. (2023). Analisis stilistika pada lirik lagu Asmalibrasi Soegi Bornean. *Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 5(1), 18–26. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/view/8187>
- Imroatul Afi, M., Sarwiji, S., & Suryawati, C. S. (2023). Gaya bahasa dan nilai pendidikan karakter pada lagu Soegi Bornean sebagai bahan ajar. *Stylistic Analysis and Educational Character Values on Soegi Bornean Songs as Teaching Materials*.
- Iser, W. (2024). Respon pendengar terhadap lagu Berisik, Kota, dan Tanya karya Dere melalui perspektif resepsi sastra. 4(4), 630–637.
- Isnaini, H. (2023). *Semesta sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar teori, sejarah, dan kritik*. Bandung: CV Pustaka Humaniora.

- Nur Sherina, S., & Firmansyah, A. (2023). Representasi nilai estetika dalam lirik lagu Asmalibrasi dan implikasinya terhadap pembelajaran di SMA. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 267–276. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.255>
- Reinaldo, C., & Taufik, M. (2024). Analisis gaya bahasa dan majas pada lagu Raksa karya Soegi Bornean. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(5), 29–39. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i5.900>
- Soepandi, D. (2023). Analisis puisi “Aku Membawa Angin” karya Heri Isnaini dengan menggunakan pendekatan semiotik. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 1(3), 36-46.
- Sunarti, S., Yusup, M., & Isnaini, H. (2022). Nilai-nilai nasionalisme pada puisi “Dongeng Pahlawan” karya WS. Rendra. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(4), 253–260.
- Yohanis, E., & Dwivayani, K. D. (2024). Makna cinta sempurna (Consummate Love) dalam lirik dan visual pada video klip “Asmalibrasi” karya Soegi Bornean. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 8(2), 351–360.
- Yosie Irviani. (2022). Analisis penggunaan dan makna diksi lagu “Asmalibrasi” Soegi Bornean. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 86–94. <https://doi.org/10.58192/insdun.v1i3.222>